

Analisis Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Perekonomian Dan UKM: Pendekatan Kuantitatif

Rini Anggriani¹, Juliana Palit², Baiq Candra Herawati³, Ridha Nurul Hayati⁴, Elyakim Nova Supriyedi Patty⁵

¹ Prodi manajemen Universitas Bumigora

^{2,4} Prodi Bisnis Digital Universitas Bumigora

³ Prodi D3 Sistem Informasi Universitas Bumigora

⁵ Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Bumigora

E-mail : ¹rinianggriani@universitasbumigora.ac.id, ²juliana@universitasbumigora.ac.id,

³candrah@universitasbumigora.ac.id, ⁴ridha@universitasbumigora.ac.id,

⁵elyakim@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received: 12 Oktober 2024

Revised: 29 Oktober 2024

Accepted: 01 November 2024

Keywords: Perguruan

Tinggi, Perekonomian Lokal,

UKM, Dampak Sosial

Ekonomi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak keberadaan perguruan tinggi terhadap perekonomian dan perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan angket sebagai alat pengumpulan data untuk menilai manfaat ekonomi yang dirasakan oleh para pedagang di sekitar kampus Universitas Bumigora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang mengaku mendapat manfaat signifikan berupa peningkatan omset dan keberlangsungan usaha berkat keberadaan mahasiswa dan dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, terutama sektor UKM. Penelitian ini memberikan kebaruan dalam menggambarkan peran perguruan tinggi dalam konteks perekonomian mikro di daerah kampus.

PENDAHULUAN

Keberadaan perguruan tinggi memiliki peran signifikan dalam membentuk dinamika ekonomi dan sosial di wilayah sekitarnya (Basyit, 2017; Mahendra & Pradoto, 2016). Universitas, sebagai pusat pendidikan, juga berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi yang mendukung masyarakat lokal, khususnya sektor usaha kecil dan menengah (UKM) (Kadeni & others, 2020; Lubis et al., 2013). Universitas membawa ribuan mahasiswa, staf, dan dosen yang membutuhkan berbagai produk dan layanan, mulai dari makanan, akomodasi, hingga kebutuhan sehari-hari lainnya (Mas'Udi & S Winanti, 2020). Dengan kata lain, keberadaan kampus menciptakan pasar potensial bagi UKM di sekitarnya, yang dapat berperan penting dalam menggerakkan ekonomi lokal (Hardiani & Rifandi, 2023; Hariyoko, 2021; Polnaya & DARWANTO, 2015).

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang kurangnya pemahaman mendalam terkait kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap perekonomian mikro di lingkungan sekitarnya, khususnya terhadap perkembangan UKM. Sering kali, manfaat perguruan tinggi lebih banyak dikaitkan dengan perannya dalam pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, namun

kontribusinya terhadap ekonomi lokal seringkali terabaikan(Lilis Sulastri, 2016; Syahbudi & Ma, 2021). Dalam konteks ini, pemahaman terhadap dampak keberadaan kampus terhadap sektor UKM sangat penting, karena sektor ini merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian lokal, yang menyediakan lapangan pekerjaan dan mendukung kesejahteraan masyarakat(Dr. Hery Purwanto, S.E., 2024).

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah minimnya data empiris yang menggambarkan kontribusi ekonomi perguruan tinggi pada skala mikro di area perkotaan. Banyak UKM yang mengandalkan kehadiran mahasiswa dan dosen sebagai konsumen utama, namun sejauh mana hubungan ini menguntungkan kedua belah pihak masih belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi sejauh mana keberadaan perguruan tinggi berdampak terhadap peningkatan omset dan keberlanjutan usaha kecil yang berada di sekitar kampus.

Penekanan masalah yang menjadi fokus adalah bagaimana keberadaan perguruan tinggi, seperti Universitas Bumigora, memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi para pelaku usaha di sekitar kampus. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana kampus dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap kesejahteraan ekonomi lokal melalui pengembangan sinergi yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar.

Solusi yang ditawarkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya peran universitas dalam mendukung ekonomi lokal(Se & Langga, 2021). Dengan demikian, strategi-strategi dapat diidentifikasi guna memperkuat kontribusi kampus terhadap UKM, misalnya dengan mendorong kerjasama antara universitas dan pelaku usaha lokal dalam kegiatan ekonomi bersama, seperti bazar, event kampus, dan pengadaan kebutuhan mahasiswa(PURBA, n.d.).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak ekonomi dari keberadaan Universitas Bumigora terhadap UKM di sekitarnya, termasuk bagaimana keberadaan mahasiswa dan staf kampus mempengaruhi volume penjualan serta keberlanjutan usaha para pedagang. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi-strategi yang dapat memaksimalkan manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh keberadaan perguruan tinggi.

Kebaruan dari penelitian ini adalah analisis yang lebih mendalam dan berbasis data kuantitatif untuk menggambarkan dampak langsung keberadaan universitas terhadap ekonomi mikro, yang jarang menjadi fokus kajian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang mendetail, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara keberadaan perguruan tinggi dengan dinamika ekonomi lokal di sekitarnya, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan UKM yang lebih optimal di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak keberadaan perguruan tinggi terhadap perekonomian dan perkembangan UKM di sekitar kampus. Metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan validasi hasil.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif kuantitatif. Studi ini berfokus pada usaha kecil menengah (UKM) yang beroperasi di sekitar kampus Universitas Bumigora, dengan tujuan untuk memahami sejauh mana keberadaan kampus mempengaruhi perkembangan usaha mereka.

Studi deskriptif dipilih untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan sistematis.

2. **Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket/kuesioner yang disebarakan kepada 10 pedagang yang berjualan di area sekitar kampus Universitas Bumigora. Para responden dipilih menggunakan metode purposive sampling, di mana hanya pedagang yang bersedia memberikan informasi dan telah berjualan minimal selama satu tahun yang diikutsertakan. Angket berisi pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengeksplorasi lamanya usaha, dampak keberadaan kampus, perubahan omset, serta harapan pedagang terhadap kampus.

Sebagai langkah penguatan data, setiap responden juga dimintai informasi seperti nama, alamat, nomor telepon, serta tanda tangan pada lembar kuesioner untuk memastikan keabsahan data yang diberikan. Wawancara singkat dilakukan bersamaan dengan pengisian angket untuk memperoleh informasi tambahan secara lebih mendalam terkait pendapat para pedagang mengenai dampak perguruan tinggi.

3. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari empat bagian utama:

- a. Lama waktu usaha (kurang dari 5 tahun, 5-10 tahun, lebih dari 10 tahun)
- b. Manfaat keberadaan kampus terhadap usaha (ya/tidak)
- c. Pengaruh terhadap stabilitas ekonomi (tidak terganggu/terganggu)
- d. Harapan terhadap kampus di masa mendatang

Instrumen ini dirancang untuk menggali informasi seputar persepsi pedagang mengenai kontribusi kampus terhadap keberlanjutan ekonomi mereka.

4. **Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- **Tabulasi Data:** Jawaban yang diperoleh dari kuesioner diinput ke dalam spreadsheet untuk pengelompokan dan tabulasi.
- **Penyajian dalam Bentuk Tabel dan Grafik:** Data mengenai lama waktu usaha, dampak ekonomi, dan tingkat kepuasan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi.
- **Analisis Deskriptif:** Data kuantitatif dianalisis untuk menggambarkan distribusi jawaban responden dan pola yang muncul terkait dampak keberadaan kampus terhadap usaha mereka.

5. **Validasi Data**

Validasi data dilakukan dengan metode triangulasi, di mana informasi yang diberikan oleh pedagang dibandingkan dengan observasi lapangan dan konfirmasi ulang kepada responden untuk meminimalisasi potensi bias atau kesalahan dalam pengumpulan data. Selain itu, hasil wawancara singkat digunakan untuk memperkuat data kuantitatif yang diperoleh.

6. **Flowchart Penelitian**

Tahapan penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram alur (flowchart) berikut:

- **Tahap 1: Persiapan Penelitian** – Meliputi penyusunan angket, penentuan sampel, dan izin penelitian.
- **Tahap 2: Pengumpulan Data** – Penyebaran angket dan wawancara singkat kepada pedagang.
- **Tahap 3: Pengolahan Data** – Tabulasi, pengelompokan, dan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

- **Tahap 4: Analisis Data** – Melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan dampak yang dirasakan pedagang.
- **Tahap 5: Validasi dan Pelaporan** – Validasi data dengan triangulasi dan penyusunan laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil angket yang dikumpulkan dari 10 pedagang yang berada di sekitar kampus Universitas Bumigora, diperoleh informasi mengenai profil usaha dan dampak keberadaan kampus terhadap perkembangan usaha mereka. Dari segi lama usaha, 5 pedagang telah berjualan lebih dari 10 tahun, 3 pedagang berjualan antara 5-10 tahun, dan 2 pedagang baru berjualan kurang dari 5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keberlanjutan usaha yang cukup baik di area sekitar kampus.

Semua pedagang menyatakan bahwa keberadaan kampus memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi usaha mereka. Manfaat ini diwujudkan dalam beberapa bentuk, seperti peningkatan omset penjualan, kemudahan mendapatkan pelanggan tetap dari kalangan mahasiswa dan dosen, serta peningkatan stabilitas ekonomi. Data hasil angket mengenai persepsi pedagang terhadap manfaat keberadaan kampus dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data hasil angket mengenai persepsi pedagang terhadap manfaat keberadaan kampus

Lama Usaha	Jumlah Pedagang	Manfaat Keberadaan Kampus
Kurang dari 5 tahun	2	Menambah pembeli, meningkatkan omset
5-10 tahun	3	Meningkatkan pendapatan, stabilitas usaha
Lebih dari 10 tahun	5	Peningkatan omset yang signifikan, keberlangsungan usaha

Para pedagang juga mengungkapkan bahwa keberadaan mahasiswa dan dosen secara langsung meningkatkan volume penjualan mereka, terutama selama hari aktif kuliah. Sebagai contoh, salah satu pedagang menyatakan bahwa "penjualan meningkat dengan adanya mahasiswa dan dosen," sementara pedagang lainnya menyebut bahwa "keberadaan kampus sangat menguntungkan untuk pertumbuhan usaha, terutama selama hari kuliah aktif."

Selain itu, seluruh pedagang menyatakan bahwa mereka tidak merasa terganggu dengan keberadaan kampus, bahkan justru merasa terbantu. Ketika ditanya apakah ada aspek yang mengganggu, tidak ada responden yang memberikan jawaban negatif. Sebaliknya, sebagian besar pedagang merasa sangat bersyukur dengan keberadaan kampus dan berharap agar kampus tetap beroperasi tanpa banyak hari libur, karena ketika libur, omset mereka cenderung menurun.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan perguruan tinggi, seperti Universitas Bumigora, berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, terutama di sektor UKM. Para pedagang yang berada di sekitar kampus mengalami peningkatan omset yang signifikan sebagai hasil dari interaksi dengan mahasiswa dan dosen. Peningkatan ini dapat dilihat sebagai bentuk *multiplier effect* dari keberadaan kampus terhadap ekonomi lokal (Rahmawati, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2022), yang menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi dapat menjadi motor penggerak ekonomi di daerah sekitarnya melalui peningkatan aktivitas komersial. Keberadaan kampus menciptakan

permintaan baru untuk berbagai produk dan jasa, termasuk makanan dan kebutuhan sehari-hari, yang menjadi segmen pasar utama bagi para pedagang lokal. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahun, para pedagang memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas usaha mereka (Suryani & Setiawan, 2021).

Selain itu, stabilitas usaha para pedagang sangat tergantung pada keberadaan dan aktivitas kampus. Libur kuliah atau aktivitas kampus yang berkurang menyebabkan penurunan omset, yang menunjukkan ketergantungan yang kuat antara pedagang dan kampus. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Suryani dan Setiawan (2021) yang menyatakan bahwa adanya kegiatan kampus dapat memengaruhi perkembangan bisnis lokal secara signifikan.

Sebagai upaya untuk memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat, disarankan agar kampus Universitas Bumigora bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengadakan kegiatan yang dapat menarik lebih banyak interaksi antara mahasiswa, dosen, dan pedagang, seperti pasar mahasiswa atau acara kampus terbuka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan aktivitas ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara kampus dan masyarakat lokal (Putra, 2020).

Dari segi kebaruan, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menggambarkan dampak nyata keberadaan perguruan tinggi terhadap UKM di wilayah perkotaan. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang lebih fokus pada dampak sosial dan edukatif, penelitian ini menyoroti aspek ekonomi secara lebih mendalam, dengan pendekatan kuantitatif melalui data angket yang menggambarkan perubahan omset dan persepsi pedagang terhadap keberadaan kampus (Rahmawati, 2022; Suryani & Setiawan, 2021; Putra, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberadaan perguruan tinggi, seperti Universitas Bumigora, memiliki kontribusi positif yang signifikan terhadap perekonomian lokal, terutama bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) di sekitarnya. Para pedagang yang menjadi responden dalam penelitian ini melaporkan peningkatan omset yang nyata sejak adanya kampus. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pembeli yang terdiri dari mahasiswa dan dosen, yang secara tidak langsung menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Keberadaan mahasiswa yang relatif banyak, serta kebutuhan mereka terhadap barang dan jasa sehari-hari, berkontribusi dalam meningkatkan daya beli masyarakat sekitar.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa para pedagang merasa keberadaan kampus memberikan rasa aman secara ekonomi dan bahkan mendorong mereka untuk memperluas usaha. Tidak ada laporan gangguan yang signifikan, dan mayoritas responden menilai keberadaan perguruan tinggi sebagai faktor pendukung utama dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka. Dampak positif ini menunjukkan pentingnya keberadaan institusi pendidikan dalam meningkatkan ekonomi mikro di wilayah kampus, khususnya di daerah perkotaan yang dipadati oleh mahasiswa.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penekanan peran kampus sebagai pusat kegiatan ekonomi bagi UKM di sekitarnya. Tidak hanya itu, interaksi yang terjadi antara pihak universitas dan masyarakat lokal menghasilkan manfaat ekonomi yang nyata dan langsung, seperti peningkatan omset dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya kampus untuk terus melakukan program-program yang mendukung interaksi positif antara mahasiswa dan masyarakat lokal, seperti bazar, kegiatan sosial, atau kolaborasi dengan UKM. Hal ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan perekonomian lokal sehingga tercipta ekosistem yang saling mendukung dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyit, A. (2017). Pembaharuan model pesantren: respon terhadap modernitas. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 293–324.
- Dr. Hery Purwanto, S.E., M. M. (2024). *Ekonomi Mikro Makro Syariah* (M. E. Zahrah, S.P. & M. . Baiq Candra Herawati, S.T. (eds.); Pertama). PT. Rajawali Media Utama.
- Hardiani, M., & Rifandi, M. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, Di Yogyakarta. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 211–221.
- Hariyoko, Y. (2021). Analisa Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 197–206.
- Kadeni, N. S., & others. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Lilis Sulastri, L. (2016). *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. LGM-LaGood's Publishing.
- Lubis, A. M., Harahap, A. J., Oki, P., & Lubis, M. S. (2013). *Analisis Hukum Pemberian Kredit Kepada Usahan Kecil dalam rangka Pemberdayaan Ekoni Kreakyatan di Provinsi Sumatera Utara*.
- Mahendra, Y. I., & Pradoto, W. (2016). Transformasi Spasial di Kawasan Peri Urban Kota Malang. *Jurnal Pembangunan Wilayah \& Kota*, 12(1), 112.
- Mas'Udi, W., & S Winanti, P. (2020). *Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia: Kajian Awal*.
- Polnaya, G. A., & DARWANTO, D. (2015). *Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- PURBA, H. L. E. (n.d.). *STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS TEH SELEDRI UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN DI UMKM SRIKANDI FACTORY DESA SUMBEREJO KECAMATAN BATU KOTA BATU*.
- Putra, A. (2020). *Pengaruh Kegiatan Kampus terhadap Perekonomian Lokal*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Rahmawati, D. (2022). *Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(2), 123-135.
- Se, H., & Langga, L. (2021). Peranan BUMDes dalam Mendukung Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 75–86.
- Suryani, R., & Setiawan, H. (2021). *Dampak Keberadaan Kampus terhadap Usaha Mikro di Perkotaan*. *Jurnal Pengembangan Sosial Ekonomi*, 9(1), 45-58.
- Syahbudi, M., & Ma, S. E. I. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia: Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset Dengan Model Pentahelix)*. Merdeka Kreasi Group.